

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan saham institusional, rapat gabungan dewan komisaris, jumlah komite perusahaan, *customer social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan *net working capital turnover* sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Variabel dependen adalah kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE), variabel independen yaitu kepemilikan saham institusional (INSTITUSI), rapat gabungan dewan komisaris (RAPAT), jumlah komite perusahaan (KOMITE), *corporate social responsibility* (CSR) dan *net working capital turnover* (NWCT).

Populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 498 data perusahaan manufaktur. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan uji asumsi klasik, uji T, uji F dan koefisien determinasi, serta untuk menguji peran variabel mediasi menggunakan uji sobel dan analisis jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa institusional, rapat gabungan dewan komisaris, jumlah komite perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *net working capital turnover*. Rapat gabungan dewan komisaris, jumlah komite perusahaan, *net working capital turnover* dan CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan kepemilikan saham institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil lainnya menunjukkan *net working capital turnover* mampu memediasi pengaruh kepemilikan saham institusional dan rapat gabungan dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan tetapi *net working capital turnover* tidak dapat memediasi pengaruh jumlah komite perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*; kinerja keuangan perusahaan; kepemilikan saham institusional; rapat gabungan dewan komisaris; jumlah komite perusahaan; *Net Working Capital Turnover*; *Corporate Social Responsibility*; *Return On Equity*; Bursa Efek Indonesia.